

**STRATEGI TPS 3R BRAMA MUDA DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH DI DUSUN DAYAKAN, NGAGLIK, SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh:**

**Siti Nurul Amaliyah**

**NIM. 19102030024**

**Pembimbing:**

**Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.**

**NIP. 196403231995032002**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-921/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI TPS 3R BRAMA MUDA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI  
DUSUN DAYAKAN, NGAGLIK, SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NURUL AMALIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030024  
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 647e988b0f59d



Penguji I

Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 647f1b468fef5



Penguji II

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 648169881c187



Yogyakarta, 31 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64817ae3c5020

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nurul Amaliyah  
NIM : 19102030024  
Judul Skripsi : Strategi TPS 3R Brama Muda Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik, Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Mengetahui:

Pembimbing,

Ketua Prodi



Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D., M.Si  
NIP. 19640323 199 503 2 002

Siti Aminah, S.Sos.I  
NIP. 19830811 201 101 2 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurul Amaliyah  
NIM : 19102030024  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Strategi TPS 3R Brama Muda Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik, Sleman" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Siti Nurul Amaliyah  
19102030024

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurul Amaliyah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 22 Mei 2001  
NIM : 19102030024  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Desa Bumiharja, Kab. Tegal, Jawa Tengah  
No. HP : 085848120739

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2023



Siti Nurul Amaliyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan

Kedua orangtuaku tercinta yang senantiasa memanjatkan doa untuk anaknya serta memberikan limpahan kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil, dan adik-adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.



## MOTTO

Kita bisa dapat yang terbaik, tapi bukan yang sempurna

-

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

*“sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”.*

(Q.S Al-Insyirah: 5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengeolaan Sampah TPS 3R Brama Muda di Dusun Dayakan, Ngaglik, Sleman” sebagai salah satu syarat penyelesaian program studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staff dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Prof Dr. Hj. Marhumah, M.Pd beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Aminah S.Sos., M.Si. selaku ketua program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
4. Bapak Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan pengarahan-pengarahan dengan sabar dan ikhlas sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.



6. Dosen PMI yang telah mengajarkan berbagai ilmu dan pengalaman yang bermanfaat dengan ikhlas, semoga ilmu dan pengalaman yang telah diberikan dapat bermanfaat serta menjadi berkah dan amal jariyah untuk bapak dan ibu dosen PMI.
7. Staff karyawan TU Program Studi pengembangan Masyarakat Islam serta jajarannya dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas bantuannya dalam menyelesaikan berbagai persyaratan yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak Nasirudin dan Ibu Toipah atas segala doa restu dan segala perjuangan lahir batin untuk selama ini dan seterusnya, doa terbaik untuk kalian. Serta kedua adikku yang tersayang Maulana dan Izam yang telah memberikan dukungan selama ini.
9. Kepada Pengelola TPS 3R Brama Muda yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penelitian dan memperoleh data mengenai TPS 3R
10. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam 2019, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Kepada Muhammad Aking Pangestu yang telah kebersamaan penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang.
12. Kepada sahabatku Dira Fridayanti yang selalu menemani hari-hari dari awal perkuliahan sampai sekarang dan selalu mau saya repotkan baik tenaga, pikiran

dan tempat. Terimakasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang selalu diberikan

13. Teman-teman Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) kelompok CSR Pertamina DPPU Adisucipto. Terimakasih atas kerjasama kalian selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung
15. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all time.*

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan semua pihak. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Peneliti

  
Siti Nurul Amaliyah

NIM 19102030024

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Kerangka Teori .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>38</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TPS 3R BRAMA MUDA .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Kebijakan Tentang Pengelolaan Sampah.....</b>	<b>39</b>
<b>B. Profil TPS 3R Brama Muda.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB III STRATEGI DAN KENDALA TPS 3R BRAMA MUDA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DUSUN DAYAKAN.....</b>	<b>60</b>
<b>A. Strategi Pengelolaan Sampah TPS 3R Brama Muda .....</b>	<b>61</b>
<b>B. Kendala atau Hambatan TPS 3R Brama Muda .....</b>	<b>94</b>
<b>C. Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>99</b>

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>108</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>120</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Jumlah TPS 3R di Kabupaten Sleman .....	40
Tabel 2. 2 Susunan Pengurus Pokok TPS 3R Brama Muda .....	51
Tabel 2. 3 Susunan Pengurus Pengelola Harian TPS 3R Brama Muda.....	52
Tabel 2. 4 Sumber Pemasukan TPS 3R Brama Muda .....	52
Tabel 2. 5 Data Pengeluaran Operasional TPS 3R Brama Muda .....	52
Tabel 2. 6 Pengeluaran Non Operasional TPS 3R Brama Muda .....	53
Tabel 2. 7 Sarana dan Prasarana TPS 3R Brama Muda.....	53
Tabel 3. 1 Analisis Faktor Internal SWOT .....	100
Tabel 3. 2 Analisis Faktor Eksternal SWOT.....	101
Tabel 3. 3 Analisis Matriks SWOT.....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Lokasi TPS 3R Brama Muda.....	44
Gambar 2. 2 Bangunan Kantor TPS 3R Brama Muda.....	49
Gambar 3. 1 Persebaran Wilayah Pelayanan TPS 3R Brama Muda.....	65
Gambar 3. 2 Jumlah Pelanggan TPS 3R Brama Muda .....	66
Gambar 3. 3 Meja Pemilihan TPS 3R Brama Muda.....	68
Gambar 3. 4 Kegiatan Pencacahan Sampah Kompos TPS 3R Brama Muda.....	74
Gambar 3. 5 Kemasan Pupuk Kompos Ukuran Jumbo .....	75
Gambar 3. 6 Kemasan Pupuk Kompos Ukuran Sedang atau Ekonomis .....	76
Gambar 3. 7 Kemasan Pupuk Kompos <i>Exclusive</i> .....	76
Gambar 3. 8 Bekas Maggot yang dijadikan Kompos .....	78
Gambar 3. 9 Telur Maggot.....	79
Gambar 3. 10 Hasil Budidaya Maggot Siap Panen.....	79
Gambar 3. 11 Kolam Budidaya Ikan TPS 3R Brama Muda .....	83
Gambar 3. 12 Tulisan Media Massa TPS 3R Brama Muda.....	92
Gambar 3. 13 Usaha Peralatan Pertanian TPS 3R Brama Muda .....	93

## **ABSTRACT**

*TPS 3R is an effort made by the Sleman Regency government to minimize the problem of waste managed through KSM (Non-Community Groups). By using a 3R-based waste management system (reuse, reduce, and recycle), it is hoped that waste handling can be overcome directly from the source. Thus reducing the capacity of waste generation transported to Piyungan Landfill. As one of the 3R TPS in Sleman Regency, TPS 3R Brama Muda through its programs related to waste management, is able to provide many impacts and benefits to the community. Based on this presentation, this study tried to explore information about the waste management strategy of the Brama Muda 3R TPS in Dayakan Hamlet, and the obstacles faced in implementing strategies based on aspects of 3R-based waste management.*

*This research method uses qualitative descriptive methods, namely by data collection techniques through observation, documentation, and interviews. In informant determination techniques and sampling techniques using purposive sampling based on informant criteria. After collecting data using these techniques, it will be seen the validity of the data and data analysis through several stages, namely: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion based on SWOT analyst theory and Theory of Constraint.*

*The results of this study show that the waste management strategy carried out by TPS 3R Brama Muda based on the SWOT matrix is determined by 4 strategy scenarios, each strategy is: 1. Strength – Opportunity (SO) strategy is defined by the term improvement of facilities and infrastructure, 2. The Weakness – Opportunity (WO) strategy is defined by utilizing the potential location of TPS 3R as an educational tourism theme, 3. Strength – Threat (ST) strategy, defined by terms of increasing community role and participation, 4. Weakness-Threat (WT) strategy, defined by the term improving the quality of human resources. As for knowing the obstacles faced by TPS 3R Brama Muda is to identify obstacles based on waste management aspects that are based on institutional aspects, operational aspects, regulatory aspects, community participation aspects, and financing aspects.*

**Keywords :** Waste Management, TPS 3R, SWOT, TPS 3R Brama Muda

## ABSTRAK

TPS 3R merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sleman untuk meminimalisir permasalahan sampah yang dikelola melalui KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Dengan menggunakan sistem pengelolaan sampah berbasis 3R (*reuse, reduce, dan recycle*) diharapkan penanganan sampah dapat diatasi langsung dari sumbernya. Sehingga mengurangi kapasitas timbulan sampah yang diangkut ke TPA Piyungan. Sebagai salah satu TPS 3R yang berada di Kabupaten Sleman, TPS 3R Brama Muda melalui program-programnya yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, mampu memberikan banyak dampak dan manfaat bagi masyarakat. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini mencoba menggali informasi tentang strategi pengelolaan sampah TPS 3R Brama Muda di Dusun Dayakan, dan kendala yang di hadapi dalam penerapan strategi berdasarkan aspek pengelolaan sampah berbasis 3R.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam teknik penentuan informan dan teknik sampling menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria informan. Setelah mengumpulkan data menggunakan teknik tersebut, maka akan dilihat validitas data dan analisis data melalui beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dengan berdasarkan teori analisis SWOT dan teori kendala (*Theory of Constraint*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sampah yang dilakukan TPS 3R Brama Muda berdasarkan matriks SWOT ditentukan 4 skenario strategi, masing-masing strategi yaitu : 1. Strategi *Strength – Opportunity* (SO) didefinisikan dengan istilah peningkatan sarana dan prasarana, 2. Strategi *Weakness – Opportunity* (WO) didefinisikan dengan istilah memanfaatkan potensi lokasi TPS 3R sebagai tempat wisata edukasi, 3. Strategi *Strength – Threat* (ST), didefinisikan dengan istilah meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat, 4. Strategi *Weakness – Threat* (WT), didefinisikan dengan istilah peningkatan kualitas SDM. Adapun untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh TPS 3R Brama Muda adalah dengan mengidentifikasi kendala berdasarkan aspek pengelolaan sampah yang terdiri dari aspek kelembagaan, aspek operasional, aspek pengaturan, aspek partisipasi masyarakat, dan aspek pembiayaan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Sampah, TPS 3R, SWOT, TPS 3R Brama Muda



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

TPS 3R Brama Muda merupakan salah satu tempat pengelolaan sampah (TPS) Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), yang terletak di Dusun Dayakan, Kelurahan Sardonoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Berawal dari adanya keresahan terhadap permasalahan sampah di wilayah sekitar kemudian mulai dilaksanakan kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan secara rutin oleh organisasi kepemudaan Brama Muda (Barisan Pemuda Dayakan) di Dusun Dayakan Sardonoharjo. Kemudian pada tahun 2017 organisasi Brama Muda mengajukan proposal untuk pengadaan TPS 3R ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman atas nama KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Selanjutnya TPS 3R Brama Muda diresmikan pada 19 November 2017 dan mulai beroperasi pada 1 Desember 2017.<sup>1</sup> Dalam pelaksanaannya rencana pengguna atau kapasitas yang akan menggunakan jasa pengelola TPS 3R diperkirakan 400 KK. Tetapi hingga berdirinya sampai saat ini TPS Brama Muda sudah melayani 200 KK.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di DI Yogyakarta. Luas wilayah Kabupaten Sleman mencapai 574,82 km. secara administratif, Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan 86 desa dan 1212 dukuh. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, jumlah

---

<sup>1</sup> Zahida Nisfira Raeka, “*Studi Karakteristik Sampah dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sampah di TPS 3R Brama Muda Dayakan, Sleman*”, Yogyakarta, <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/11157>, diakses pada 30 Oktober 2022

penduduk Kabupaten Sleman dari hasil sensus pada tahun 2020 secara keseluruhan berjumlah 1.125.804 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Sleman mengalami penambahan sebanyak rata-rata 3,15 ribu orang setiap tahun dalam kurun waktu 10 tahun yaitu tahun 2010 hingga tahun 2020. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sleman sebesar 0,29 persen pertahun.<sup>2</sup>

Jumlah penduduk yang tinggi berpengaruh terhadap jumlah timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan, timbulan sampah dapat terus meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah penduduk dan pola konsumsi masyarakat yang dapat menyebabkan semakin tingginya kapasitas sampah di TPA. Sedangkan untuk melayani wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta TPA Piyungan yang memiliki luas 12 hektar dengan kapasitas 2,4 juta m sudah mencapai batas maksimum dan tidak mampu menampung banyak sampah lagi. Hal tersebut membutuhkan perhatian lebih agar tidak menimbulkan permasalahan yang semakin besar. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman pada tahun 2020 volume sampah yang dihasilkan sebanyak 701,95 ton per hari. Volume sampah yang diangkut ke TPA sebanyak 234,34 ton/hari. Total sampah yang dihasilkan 113.038,94 ton. Jika dibandingkan dengan volume total sampah di Kabupaten Sleman, sampah yang dikelola

---

<sup>2</sup> Anik Nurul Izzati and Aldilla Devitasari Nugroho, *Katalog Publikasi 2021 BPS Kabupaten Sleman* (Sleman Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2021), <https://slemankab.bps.go.id/publication/2022/02/03/9790d06a2edfe43279166328/katalog-publikasi-bps-kabupaten-sleman-2021.html>.

sebesar 44,12%. Timbulan sampah Kabupaten Sleman pada tahun 2020 mengalami penambahan sebanyak 256.210,07 ton.<sup>3</sup>

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah, pemerintah menyarankan pengelolaan sampah yang baik dan tepat untuk pengembangan daerah perkotaan dan pedesaan dengan pengurangan sampah atau reduksi yang meliputi *reduce, reuse, recycle*.<sup>4</sup> Untuk menangani persoalan sampah yang semakin meningkat, Pemerintah Kabupaten Sleman menerapkan salah satu upaya dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan mendirikan TPS 3R sebagai alternatif dalam menangani masalah persampahan. Pengertian TPS 3R adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengelolaan sampah berupa pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, dan pengelolaan skala wawasan. Melalui upaya *reduce, reuse, recycle* pengurangan sampah dapat dilakukan dari sumbernya sehingga dapat mengurangi volume sampah yang dibawa ke TPA Piyungan.

TPS 3R di Kabupaten Sleman pertama kali didirikan pada tahun 2013 dibawah naungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Menurut Kepala Seleksi Pengelola Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman jumlah TPS 3R di Kabupaten Sleman sudah ada 20 TPS sampai dengan tahun 2020 yang berada pada lokasi desa yang berbeda dengan jumlah pelayanan sebanyak

---

<sup>3</sup> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman 2022, <https://dataalam.menlhk.go.id/sampah/2022>, diakses pada 30 Oktober 2022

<sup>4</sup> Nadia Milazzo et al., *Undang-Undang (UU) Tentang Pengelolaan Sampah, Physical Review A*, vol. 100 (Pemerintah Pusat, 2008), <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf> <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0%0Ahttp://arxiv.org/abs/1604.07450%0Ahttp://www.theory>. Diakses pada 30 Oktober 2022

100 kk – 600 kk per desa. TPS 3R yang telah banyak didirikan oleh Dinas Lingkungan Hidup tersebut diharapkan dapat mengurangi sampah yang dibawa ke TPA, serta pengoperasian dan pemeliharaan TPS yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang tinggi pada setiap tahap pengelolaan sampah. Namun demikian, pengadaan TPS 3R tersebut ternyata tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan lancar dalam menangani masalah persampahan di masing-masing daerah TPS 3R yang dibangun.

Namun, TPS 3R yang telah berdiri tidak semuanya berjalan dengan lancar. Secara umum, terdapat lima aspek penting dalam pengelolaan sampah, antara lain yaitu teknologi, institusi, hukum atau peraturan, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat. Seiring berjalannya waktu, muncul permasalahan dari berbagai macam aspek pengelolaan sampah yang mengakibatkan pengelolaan sampah di TPS 3R menjadi kurang efektif, diantaranya disebabkan pada aspek peraturan yang berlaku seperti pihak terkait belum membuat peraturan tentang pembuangan sampah atau belum menjalankan, dari aspek operasional misalnya sering kali pengangkutan kurang maksimal dikarenakan fasilitas maupun pekerja belum maksimal, dari aspek organisasi yaitu pengurus yang dibentuk tidak menjalankan sesuai tugas dan fungsinya, dan dari aspek pembiayaan masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk membayar iuran dalam pengelolaan sampah serta kurangnya pendampingan dari pemerintah. Dari berbagai permasalahan yang muncul tersebut. Akibatnya, sistem pengelolaan sampah di masing-masing TPS 3R mengalami kendala dan

tidak berjalan dengan lancar. Bahkan tidak sedikit TPS 3R yang ada di Kabupaten Sleman yang akhirnya tidak aktif atau tidak lagi beroperasi.<sup>5</sup>

Sebagai salah satu Tempat Pengelolaan Sampah berbasis 3R yang berada di Kabupaten Sleman, TPS 3R Brama Muda merupakan salah satu TPS 3R yang belum lama beroperasi. Namun, dari awal peresmian TPS 3R Brama Muda sampai sekarang. Sudah banyak program yang dilaksanakan oleh TPS 3R Brama Muda yang memberikan dampak baik kepada masyarakat khususnya di Dusun Dayakan. Melalui strategi-strategi pengelolaan sampah dan inovasi yang dilakukan, TPS 3R Brama Muda mampu mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah banyaknya TPS 3R yang tidak aktif di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana TPS 3R Brama Muda dalam mempertahankan eksistensinya diantara banyaknya TPS 3R yang tidak aktif melalui strategi yang dilakukan dalam program pengelolaan sampah. Dengan adanya TPS 3R Brama Muda diharapkan mampu mengatasi permasalahan persampahan di Dusun Dayakan dan sekitarnya serta dapat memberikan dampak bagi masyarakat, baik dari segi sosial, edukasi, dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh TPS 3R Brama Muda dan kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi tersebut di Dusun Dayakan. Dari permasalahan yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih

---

<sup>5</sup> Rizki Dwi Gusmawanti, Iswanto Iswanto, and Rizki Amalia, "Pemetaan Keefektifan Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah 3R Dalam Mengatasi Masalah Persampahan Di Kabupaten Sleman," *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 13, no. 1 (2021): 49–56. Diakses pada 30 Oktober 2022

penelitian dengan judul “**Strategi TPS 3R Brama Muda Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh TPS 3R Brama Muda dalam pengelolaan sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik, Sleman ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh TPS 3R Brama Muda dalam penerapan strategi pengelolaan sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik, Sleman ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Strategi TPS 3R Brama Muda dalam pengelolaan sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik, Sleman.
2. Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi TPS 3R Brama Muda dalam penanganan sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik, Sleman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun beberapa manfaat adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan data untuk penelitian selanjutnya yang memiliki masalah serupa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dana edukasi kepada masyarakat yang belum memiliki kesadaran terkait pentingnya pengelolaan sampah. Dapat dijadikan sumber dsalam penelitian yang berhubungan dengan strategi pengelolaan sampah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Mendeskripsikan Strategi TPS 3R Brama Muda dalam proses pengelolaan sampah kepada masyarakat khususnya di Dusun Dayakan, Kabupaten Sleman.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam mengenai strategi pengelolaan sampah.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan guna menghindari adanya pengulangan dari penelitian sebelumnya. Berkaitan dengan fokus penelitian tentang eksistensi TPS 3R Brama Muda dalam pengendalian sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik Sleman. Dari hasil penelusuran literatur yang dilakukan peneliti. Peneliti menemukan beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Antara lain :

*Pertama*, Penelitian Skripsi oleh Zahira Nisfira Raeka dengan judul Studi Karakteristik dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sampah di TPS 3R Brama Muda Dayakan, Sleman, Yogyakarta<sup>6</sup>. Penelitian ini adalah tentang jenis-jenis sampah yang ditangani oleh TPS 3R khususnya di TPS 3R Brama Muda. Dalam skripsi ini disajikan berbagai kriteria sampah yang diolah di TPS 3R Brama Muda, termasuk didalamnya juga menyajikan data-data tentang jumlah sampah

---

<sup>6</sup> Zahida Nisfira Raeka, *Studi Karakteristik Sampah dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sampah di TPS 3R Brama Muda Dayakan, Sleman, Yogyakarta*, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11157>, (November, 2022)

yang dihasilkan oleh warga masyarakat yang dilayani oleh TPS 3R Brama Muda. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat dusun Dayakan belum melakukan pengelolaan sampah dengan baik, hal tersebut menyebabkan timbulan sampah menjadi masalah persampahan yang perlu dipecahkan. Dengan adanya permasalahan tersebut, perlu adanya pengevaluasian kinerja pengelolaan yang terdapat di TPS 3R Brama Muda, mulai dari sistem pengangkutan, pengambilan, pewadahan sampai pada tahap pengelolaan di TPS.

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada fokus kajian tentang pengelolaan sampah yang dilakukan di TPS 3R Brama Muda di Dusun Dayakan Ngaglik Sleman dengan subjek penelitian sama. Penelitian ini berfokus pada perhitungan timbulan, komposisi sampah dan evaluasi kinerja pengelolaan sampah di TPS 3R Brama Muda. Sedangkan fokus penelitian peneliti adalah kendala atau hambatan yang dihadapi oleh TPS 3R Brama Muda serta strategi pengelolaan sampah yang dilakukan.

*Kedua*, Penelitian Skripsi oleh Afaluna Apriyani dengan judul Studi Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R (Studi Kasus Kabupaten Sleman).<sup>7</sup> Penelitian ini adalah tentang tingkat pencapaian efektivitas, kondisi eksisting, faktor-faktor kinerja, serta potensi yang ada di masing-masing TPS 3R di Kabupaten Sleman, dengan menggunakan metode tahapan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan data kuosioner yang kemudian diolah

---

<sup>7</sup> Febriliana Kartika, “Studi Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R (TPS 3R Di Kabupaten Bantul)” (2016): 1–9, [https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/32889%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/32889/12513119 Nur Rahma Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/32889%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/32889/12513119%20Nur%20Rahma%20Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y). (November 2022)



lebih lanjut berupa tabel atau grafik. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembangunan TPS 3R yang didirikan di Kabupaten Sleman diharapkan dapat menekan angka timbulan sampah yang dibuang ke TPA Piyungan dan dapat mengedukasi masyarakat agar dapat mengelola sampah dengan baik. Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan sampah diperlukan suatu perubahan paradigma yang lebih mengedepankan suatu proses pengelolaan sampah yang ramah lingkungan yaitu melalui upaya pengurangan dan pemanfaatan sampah sebelum akhirnya dibuang ke TPA Piyungan.

*Ketiga*, penelitian Skripsi oleh Rizki Dwi Gusmawanti dengan judul Pemetaan Keefektifan Keberadaan TPS 3R Dalam Mengatasi Masalah Persampahan di Kabupaten Sleman.<sup>8</sup> Penelitian ini membahas tentang keberadaan yang TPS 3R yang perlu dievaluasi, salah satunya dalam bentuk pemetaan agar dapat diketahui pengurangan sampah yang dilakukan di masing-masing lokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta sebaran lokasi TPS 3R, keefektifan TPS 3R berdasarkan jumlah pelanggan, keefektifan TPS 3R terhadap daya serap sampah, dan jangkauan pelayanan TPS 3R.

*Keempat*, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Alyssa Hudaya dengan judul penelitian Studi Evaluasi Efektivitas Pengelolaan TPS 3R Kawasan<sup>9</sup>. Penelitian ini membahas tentang TPS 3R yang merupakan upaya pengelolaan persampahan dalam skala komunal ataupun kawasan. Perlunya adanya

---

<sup>8</sup> Gusmawanti, Iswanto, and Amalia, "Pemetaan Keefektifan Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah 3R Dalam Mengatasi Masalah Persampahan Di Kabupaten Sleman." (November 2022)

<sup>9</sup> Alyssa Hudaya, *Studi Evaluasi Efektivitas Pengelolaan TPS 3R Kawasan*, Skripsi, (November, 2022)

monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap TPS 3R untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan selama lebih dari satu tahun. Penelitian ini membahas mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja pengelolaan, kondisi eksisting, dan tingkat efektivitas pengelolaan TPS 3R Kawasan sesuai dengan aspek indikator dan parameter evaluasi pada Petunjuk Teknis TPS 3R RU Cipta Karya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber data primer dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan menggunakan *scoring* aspek indikator dan parameter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja pengelolaan persampahan terdiri dari aspek produksi pengaturan yang mendukung, aspek teknis teknologi, aspek kelembagaan pengelola, aspek keuangan, dan aspek partisipasi. Dari hasil analisis dari penilaian TPS 3R Kawasan berdasarkan aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja pengelolaan, TPS 3R Kawasan berfungsi dengan tingkat efektivitas sedang dengan total nilai sebesar 17,15.

*Kelima*, pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Malena, Tri Joko Wahyu Adi, dan I.D.A.A Warmadewanthi yang berjudul Evaluasi Kinerja Aset Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Kabupaten Sidoarjo.<sup>10</sup> Dalam jurnal penelitian ini membahas tentang kinerja aset Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Kabupaten Sidoarjo masih diperlukan perbaikan dan peningkatan. Dari banyaknya TPST sejumlah 22 yang tersebar perlu

---

<sup>10</sup> Marlena Marlena, Tri Joko Wahyu Adi, and I.D.A.A. Warmadewanthi, "Evaluasi Kinerja Aset Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Di Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 4, no. 3 (2020): 211–218. (November 2022)

ditinjau lagi kebutuhan dan pengadaan aset di masing-masing TPST sesuai dengan banyaknya timbulan sampah yang masuk. Penyediaan sarana dan prasarana harus lengkap dan memadai, sehingga TPST dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja aset TPST di Kabupaten Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif, yaitu menggambarkan suatu data yang terkait dengan pengelolaan TPST di Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil studi literatur dan data dari instansi terkait.

Dari kelima penelitian diatas, penulis memberikan titik fokus permasalahan yang berbeda. Perbedaan yang dimaksud adalah penelitian diatas lebih menekankan pada kriteria sampah, jumlah timbulan sampah yang diolah di TPS 3R serta evaluasi kinerja pengelolaan sampah yang dilakukan di TPS 3R. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus meneliti pada strategi yang dilakukan oleh TPS 3R Brama Muda dalam penanganan pengelolaan sampah dan kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pengelolaan sampah tersebut. Serta faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan memperkuat eksistensi TPS 3R Brama Muda sehingga masih bertahan dan beroperasi diantara banyaknya TPS 3R yang tidak aktif.

## F. Kerangka Teori

sebagai dasar dan pijakan bagi peneliti dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian. Maka peneliti menggunakan beberapa teori yang digunakan. Antara lain :

### 1. Tinjauan Tentang Strategi Pengelolaan Sampah

#### a. Strategi

Ditinjau dari segi estimologi, kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Strategos*” yang diambil dari kata “*Strator*” yang berarti militer dan juga berarti memimpin. Strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.<sup>11</sup>

Menurut Stephani K. Marrus, seperti yang dikutip Sukristono dalam buku Husein Umar, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.<sup>12</sup>

Menurut George Stainer dan John Minner, strategi adalah penempatan misi, penempatan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal dalam perumusan kebijakan tertentu

---

<sup>11</sup> Setiawan Hari Purnomo and Zulkieflimansyah, *Manajemen Strategi : Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta: Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=643954>. Hlm. 8

<sup>12</sup> Husein Umar, *Strategic Management in Action : Konsep, Teori, Dan Teknik Menganalisis Manajemen* (Bandung: Gramedia Pustaka Utama, 2003, 2003), [https://onsearch.id/Record/IOS2750.5.472?widget=1&repository\\_id=2858](https://onsearch.id/Record/IOS2750.5.472?widget=1&repository_id=2858). Hlm. 31

untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan sasaran suatu organisasi akan tercapai.<sup>13</sup>

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, penyusunan rencana dan eksekusi sebuah aktivitas untuk mencapai sasaran dan tujuan sesuai dengan peluang serta ancaman dalam kurun waktu tertentu yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Selain itu strategi juga dapat disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengaitkan secara efektif sasaran sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

#### b. Manajemen Strategi

Hunger dan Wheelen menyatakan manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi lebih menekankan kepada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan.<sup>14</sup> Manajemen strategi adalah suatu komponen yang penting dalam pelaksanaan suatu organisasi ataupun perusahaan. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi,

---

<sup>13</sup> George A. Steiner and John B. Miner, *Kebijakan Dan Strategi Manajemen*, Ed. Ke-2. (Jakarta: Erlangga, 1988), <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=16632&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=11>. Hlm. 20

<sup>14</sup> J. David Hunger and Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Katalog Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2003), <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=25770&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=11>.

implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Dengan adanya penerapan manajemen strategi maka suatu organisasi akan berjalan sesuai dengan tahap-tahap yang sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan suatu organisasi tersebut.

Menurut Nawawi (2012) manajemen strategi adalah keputusan dan tindakan yang mengarah pada pertimbangan strategi yang efektif untuk membantu dalam mencapai tujuan organisasi berupa keputusan implementasi yang menghasilkan suatu strategi yang dianggap efektif untuk tujuan organisasi atau lembaga.<sup>15</sup>

Menurut David (2015), proses manajemen strategi terdiri atas 3 tahapan utama yang sistematis dan komprehensif, diantaranya yaitu :

1) Pembuatan Strategi

meliputi pengembangan misi dan visi serta tujuan jangka panjang. pengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan organisasi. Merumuskan alternatif strategi dan memilih strategi yang akan dilaksanakan. Melalui analisa peluang sekaligus ancaman dari lingkungan berdasarkan kekuatan dan kelemahan organisasi sebagai proses perencanaan jangka panjang yang efektif. Dalam pengembangan visi dan misi menentukan visi dan misi dalam jangka pendek dan panjang suatu

---

<sup>15</sup> Nawawi, H. (2012). Manajemen Strategik: Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan, 82 Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

organisasi, tujuan dan arah strategi organisasi, dalam menyusun tujuan harus diperhatikan baik dari sisi waktu, kualitas dan kuantitas.

## 2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi disebut juga dengan tindakan manajemen strategi. Implementasi strategi memobilisasi pengelola dan tenaga kediklatan untu mengubah strategi yang dirumuskan menjadi tindakan. Meliputi sarana operasional tahunan, kebijakan organisasi, memotivasi anggota, dan mengalokasikan sumber-sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan. Keberhasilan implementasi strategi tergantung pada kompetensi pemimpin dlaam sebuah organisasi atau lembaga.

## 3) Evaluasi atau kontrol

mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil-hasil dari pembuatan penerapan strategi. Evaluasi strategi adalah alat utama untuk mendapatkan informasi terkait implementasi stratgei.

Dimana semua strategi dapat dimodifikasi dimasa datang, karena faktor internal dan eksternal.<sup>16</sup>

Dari proses manajemen strategi yang terdiri dari pembuatan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi yang terjadi pada semua tahapan dalam sebuah organisasi baik dalam level korporasi, divisi atau unit kerja dan fungsional. Tahapan evaluasi terhadap

---

<sup>16</sup> David, F. R. & David, F., R. (2015). *Strategic Management Concepts and Cases, A Competitive Advantage Approach, 15th edition*. London: Pearson Education Limited.

seluruh program yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga menunjukkan apakah strategi yang diimplementasikan sesuai dengan strategi yang direncanakan.

Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis komparasi antara kondisi perencanaan yang diharapkan dengan pencapaian yang dihasilkan. Selanjutnya dibuat laporan yang dilakukan secara berkala seperti tahunan, bulanan atau mingguan. Dengan demikian, segala penyimpangan dalam implementasi strategi dapat dievaluasi dan diperbaiki kinerjanya dengan harapan program atau kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Adapun metode atau teknik yang digunakan dalam penerapan proses manajemen strategi dalam suatu lembaga atau organisasi menggunakan matrik faktor internal dan eksternal (The Internal and Eksternal Factor), yaitu dilakukan dengan analisis dan evaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman (SWOT) dalam melaksanakan visi dan misi organisasi atau lembaga.

### **c. Pengelolaan Sampah**

#### **1) Sampah**

Pengertian sampah menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan



menurut SNI 19-2452-2002 sampah adalah limbah yang bersifat padat yang terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.<sup>17</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 Sampah terdiri atas :

a) Sampah Rumah Tangga

Sampah jenis ini merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari produksi dalam rumah tangga, tidak termasuk sampah plastik dan tinja.

b) Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Sampah jenis ini merupakan sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan cakupan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum dsan lainnya.

c) Sampah Spesifik

Merupakan sampah yang memerlukan pengelolaan khusus dikarenakan sifat, konsentrasi, dan volumenya. Antara lain :

1. Mengandung bahan berbahaya dan beracun
2. Terkandung limbah bahan berbahaya dan beracun

---

<sup>17</sup> Badan Standardisasi Nasional, "SNI 19-2454-2002 :Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan," *Standar Nasional Indonesia*, no. ICS 27.180 (2002): 1–31, <http://portal.acm.org/citation.cfm?doid=1833349.1778770>. (November 2022)

3. Timbul akibat bencana
4. Sampah yang secara teknologi belum dapat diurai diolah atau sampah yang timbul secara periodik.

## 2) Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan proses pengendalian terhadap timbulan sampah, penyimpanan, pengumpulan, pemindahan, dan pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan sampah dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik, perlindungan alam, keindahan dan pertimbangan lingkungan serta masyarakat luas.<sup>18</sup>

Menurut PP RI No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kesehatan lingkungan masyarakat serta sebagai sumber daya. Pengelolaan sampah dapat dikatakan sebagai utilitas yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu daerah, keberadaan timbulan sampah yang semakin hari semakin bertambah volumenya seiring dengan pertambahan jumlah

---

<sup>18</sup> Arief Fadhillah et al., “Kajian Pengelolaan Sampah Kampus,” Modul 11, no. 2 (2011): 62–71, [http://eprints.undip.ac.id/32520/1/2.Jurnal\\_Kajian\\_Pengelolaan\\_Sampah\\_Kampus\\_-\\_Edo\\_dkk.pdf](http://eprints.undip.ac.id/32520/1/2.Jurnal_Kajian_Pengelolaan_Sampah_Kampus_-_Edo_dkk.pdf).

penduduk. Sedangkan sampah bersifat sebagai polutan yang mencemari tanah, air, udara, dan estetika pandangan suatu daerah serta dapat mengganggu kesehatan. Sehingga permasalahan persampahan membutuhkan penanganan yang tepat.<sup>19</sup>

Menurut Alfrianda (2009), secara umum pengelolaan sampah di perkotaan dilakukan melalui 3 tahapan kegiatan, yakni pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir.<sup>20</sup> Gambaran sederhana mengenai tahapan-tahapan dari proses kegiatan pengelolaan sampah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan, artinya sebagai pengelolaan sampah dari tempat asalnya sampai ke tempat pembuangan sementara sebelum menuju tahapan berikutnya. Pada tahapan ini digunakan sarana bantuan berupa tong sampah, bak sampah, peti kemas sampah, gerobak dorong, atau tempat pembuangan sementara. Untuk melakukan pengumpulan, umumnya melibatkan sejumlah tenaga yang mengumpulkan sampah setiap periode waktu tertentu.
- b) Pengangkutan, artinya mengangkut sampah dengan menggunakan sarana bantuan berupa alat transportasi tertentu ke tempat pembuangan akhir/pengolahan. Pada tahapan ini juga melibatkan tenaga yang pada periode waktu tertentu

---

<sup>19</sup> Marlina, Adi, and Warmadewanthi, "Evaluasi Kinerja Aset Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Di Kabupaten Sidoarjo." (November 2022)

<sup>20</sup> Nuri Listriyani (2018), "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate", Hal. 4

mengangkut sampah dari tempat pembuangan sementara ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

- c) Pembuangan akhir, sampah akan mengalami pemrosesan baik secara fisik, kimia maupun biologis hingga tuntas penyelesaian seluruh proses.

Departemen Pekerjaan Umum (2007) menjelaskan bahwa prinsip 3R dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Prinsip pertama adalah *reduce*, yaitu upaya untuk mengurangi timbulan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dapat dilakukan sejak sebelum sampah dihasilkan. Setiap sumber dapat melakukan upaya reduksi sampah dengan cara mengubah pola hidup konsumtif, yaitu perubahan kebiasaan dari yang boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi hemat atau efisien dan hanya menghasilkan sedikit sampah.
- b) Prinsip kedua adalah *reuse*, yaitu menggunakan kembali bahan atau material agar tidak menjadi sampah (tanpa melalui proses pengolahan), seperti menggunakan kertas bolak balik, menggunakan kembali botol bekas minuman untuk tempat air, dan lain-lain. Dengan demikian *reuse* dapat memperpanjang usia penggunaan barang melalui perawatan dan pemanfaatan kembali barang secara langsung.
- c) Prinsip ketiga adalah *recycle*, berarti mendaur ulang suatu bahan yang sudah tidak berguna menjadi bahan lain atau barang yang

baru setelah melalui proses pengolahan. Beberapa sampah dapat didaur ulang secara langsung oleh masyarakat dengan menggunakan teknologi dan alat yang sederhana, seperti mengolah sisa kain perca menjadi selimut, kain lap, keset kaki dan sebagainya, atau sampah dapur yang berupa sisa-sisa makanan untuk dijadikan kompos.

#### **d. Strategi Pengelolaan Sampah**

Dapat disimpulkan bahwa Strategi Pengelolaan Sampah merupakan suatu kesatuan penentuan perencanaan yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan atau suatu upaya yang dilakukan terhadap sampah untuk memperkecil atau menghilangkan masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan yang ditimbulkannya. Karena itu pengelolaan atau penanganan sampah dapat terbentuk semata-mata dengan mengolah sampah atau mengembalikan (*Recycling*) sampah menjadi bahan-bahan yang bermanfaat. Tahap pertama pengelolaan sampah adalah mengumpulkan sampah dari berbagai tempat ke suatu lokasi pengumpulan, sesudah itu dilakukan pemisahan komponen sampah menurut jenisnya.

Strategi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dilakukan dengan konsep 3R yaitu *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*. *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. *Recycle*

berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Dalam merumuskan Strategi Pengelolaan Sampah di TPS 3R Brama Muda menggunakan teknik analisis SWOT.

## 2. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Threats* (Tantangan), dan *Opportunities* (Peluang) sebagai faktor eksternal yang merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan satuan bisnis yang bersangkutan. Analisis SWOT merupakan instrumen yang dapat digunakan dalam melakukan analisis strategis, kemampuan tersebut terdapat pada kemampuan para penentu strategi organisasi maupun perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisir kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

*Strengths* atau kekuatan merupakan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan maupun organisasi, meliputi keterampilan, produk, dan sebagainya yang membuat organisasi atau perusahaan tersebut lebih kuat dari para pesaing. *Weakness* atau kelemahan merupakan kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu organisasi, seperti keterbatasan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. *Threats* atau tantangan merupakan faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan.

Sedangkan *Opportunities* atau peluang merupakan berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis. Analisis SWOT terdiri dari dari analiss internal dan eksternal, yang digunakan untuk menentukan dan menganalisis strategi yang dimaksud, dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal dalam sebuah perencanaan program memiliki tingkat korelasi dan kombinasi yang tinggi untuk saling mempengaruhi.<sup>21</sup>

Analisis internal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang menjadi kekuatan (*Strenght*) dan kelemahan (*weakness*), pada faktor internal ini lebih mengacu pada analisis dan evaluasi terhadap kondisi kinerja dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pengelolaan pengelolaan sampah. Sedangkan analisis eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang menjadi peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*).<sup>22</sup>

Dalam menggunakan analisis SWOT, peneliti mengidentifikasi adanya faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi komponen SWOT yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas di lokasi penelitian terkait kegiatan pengelolaan sampah serta metode wawancara dengan informan untuk mengetahui strategi pengelolaan smapah TPS 3R Brama Muda di Dusun Dayakan. Perumusan kedua faktor tersebut kemudian dapat

---

<sup>21</sup> Terry,2013. "*Pengantar Manajemen*", Salemba Empat, Jakarta (diakses pada 15 Maret 2023)

<sup>22</sup> Arda, M. 2019. Meningkatkan Keunggulan Bersaing Melalui Analisis SWOT. *Perwira : Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*. Vol. 2 No. 1, Hal 61-69. (diakses pada 15 Maret 2023)

digambarkan dalam bentuk matriks SWOT dan strategi yang diperoleh adalah SO, ST, WO, dan WT

### 3. TPS 3R

#### a. Pengertian TPS 3R

Berdasarkan Menteri Pekerjaan Umum No 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, Tempat Pengelolaan Sampah berbasis *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang sampah skala kawasan. Area kerja pengelolaan sampah skala kawasan TPS 3R meliputi pembongkaran muatan gerobak, pemilahan, perajangan sampah, pengomposan, tempat/kontainer sampah residu penyimpanan barang lapak atau barang hasil pemilahan, dan pencucian.<sup>23</sup> Menurut UU RI No. 18 Tahun 2008 pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Sedangkan berdasarkan lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2013 TPS 3R adalah tempat dilaksanakannya kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan, pemilahan,

---

<sup>23</sup> Alyssa Hudaya, *Studi Evaluasi Efektivitas Pengelolaan TPS 3R Kawasan*, Skripsi, (November, 2022)



penggunaan ulang, pendauran ulang, dan pengelolaan skala kawasan.

Adapun persyaratan kelayakan suatu TPS 3R antara lain :

- 1) Luas TPS 3R lebih besar dari 200 m.
- 2) Jenis pembangunan penampungan, residu pengelolaan sampah di TPS 3R bukan merupakan wadah permanen.
- 3) Penempatan lokasi TPS 3R sedekat mungkin dengan daerah pelayanan dalam radius tidak lebih dari 1 km.
- 4) TPS 2R dilengkapi dengan ruang pemilah, pengomposan sampah organik, gudang, zona penyangga, dan tidak mengganggu estetika serta lalu lintas.
- 5) Keterlibatan aktif dalam mengurangi dan memilah sampah.

#### **b. Aspek Parameter Evaluasi TPS 3R**

- 1) Aspek Peraturan Perundangan yang Mendukung

Aspek peraturan perundangan merupakan aspek pendukung berupa peraturan yang digunakan sebagai dasar pendirian TPS 3R baik dari aturan pusat, daerah, maupun dari pihak desa. Peraturan tersebut digunakan sebagai acuan pengelola TPS 3R dalam menjalankan fungsi TPS 3R di masyarakat.

- 2) Aspek Teknis Operasional

Aspek operasional meliputi pewadahan, pengumpulan, dan pemindahan. Pewadahan adalah kegiatan menampung sementara dalam suatu wadah individual maupun komunal ditempat sumber sampah. Pengumpulan sampah adalah kegiatan penanganan sampah

berupa pengangkutan langsung dan tidak langsung. Pemindahan sampah adalah kegiatan memindahkan sampah hasil pengumpulan kedalam alat pengangkut untuk dibawa ke tempat pembuangan akhir.<sup>24</sup>

### 3) Aspek Kelembagaan Pengelola

Tanggung jawab pengelola sampah pemukiman antara lain adalah :

- a) Pengelolaan sampah di lingkungan pemukiman mulai dari sumber sampah sampai TPS dilaksanakan oleh lembaga yang dibentuk atau ditunjuk oleh masyarakat setempat.
- b) Pengelolaan sampah dari TPS sampai ke TPA dikelola oleh lembaga pengelola sampah kota yang dibentuk oleh pemerintah kota.
- c) Mengevaluasi kinerja pengelolaan sampah.
- d) Mencari bantuan teknik penguatan struktur organisasi.
- e) Menyusun mekanisme kerjasama pengelolaan sampah dengan pemerintah daerah maupun swasta.

### 4) Aspek Pembiayaan

Aspek pembiayaan berupa keuangan yang dikelola di TPS 3R oleh pengelola berupa bantuan dari pemerintah, hasil penjualan, dan iuran yang sudah disepakati masyarakat yang dilakukan setiap

---

<sup>24</sup> Badan Standardisasi Nasional, “SNI 19-2454-2002 :Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.” (November 2022)

bulannya. Dengan besaran pembiayaan di masing-masing wilayah berbeda tergantung pada pendapatan dan pengeluaran TPS 3R di masing-masing wilayah tersebut.

#### 5) Aspek Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan karakteristik TPS 3R, peran masyarakat sangat diperlukan dalam keberhasilan pengelolaan sampah di TPS 3R. bentuk dari peran masyarakat tersebut antara lain :

- a) Aktif dalam kegiatan pengurangan sampah.
- b) Aktif dalam kegiatan pengumpulan sampah.
- c) Aktif dalam kegiatan pemilihan sampah dari sumbernya.
- d) Pemberian saran, masukan pengaduan, pertimbangan, dan pendapat dalam upaya peningkatan pengelolaan sampah di wilayah TPS, dengan melakukan penyediaan media komunikasi, aktif dan cepat dalam memberikan tanggapan, serta melakukan menampung jaringan pendapat aspirasi masyarakat.<sup>25</sup>

#### 4. Kendala atau Hambatan Dalam Pengelolaan Sampah

Dalam menerapkan strategi pengelolaan sampah di Dusun Dayakan. TPS 3R akan dihadapkan dengan permasalahan, baik dari sumber daya dan proses pengelolaan sampah yang masih terbatas maupun faktor lain yang menjadi keterbatasan bagi TPS 3R Brama Muda dalam menerapkan strategi

---

<sup>25</sup> Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 21/PRT/M/2006 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (KSNP-SPP)* (Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2006), <https://jdih.maritim.go.id/id/peraturan-menteri-pekerjaan-umum-dan-perumahan-rakyat-no-21prtm2006-tahun-2006>.

pengelolaan sampah di Dusun Dayakan. Keterbatasan inilah yang disebut sebagai kendala (*constraint*)

**a) Teori kendala (*Theory of Constraints*)**

Teori kendala mengakui kinerja setiap perusahaan dibatasi oleh kendala-kendalanya. Hal ini menyebabkan teori kendala untuk mengembangkan pendekatan spesifik untuk mengelola kendala guna mendukung tujuan perbaikan yang berkelanjutan. Menurut teori kendala, jika hendak memperbaiki kinerja, suatu perusahaan harus mengidentifikasi kendala-kendala, mengeksploitasi dalam jangka pendek, serta menemukan cara untuk mengatasinya dalam jangka panjang.<sup>26</sup>

Teori kendala memiliki penekanan terhadap tiga ukuran kinerja suatu organisasi, yaitu :

- 1) *Throughput*, dalam istilah merupakan selisih antara pendapatan penjualan dan biaya variabel tingkat unit seperti bahan baku dan listrik.
- 2) Persediaan (*Inventory*), merupakan seluruh uang yang dikeluarkan organisasi dalam mengubah bahan baku menjadi *throughput*.
- 3) Beban Operasi (*operating expense*), merupakan seluruh uang yang dikeluarkan oleh organisasi untuk mengubah persediaan menjadi *throughput*.

---

<sup>26</sup> Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen, and Dan L. Heitger, *Managerial Accounting : The Cornerstone of Business Decisions*, 4th ed. (South-Western, Mason, Ohio, 2012, 2012), <https://www.worldcat.org/title/managerial-accounting-the-cornerstone-of-business-decision-making/oclc/762101385?referer=di&ht=edition>.

Menurut Setyaningrum dan Hamidy dalam jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, jenis kendala dapat dibedakan menjadi kendala internal dan kendala eksternal.<sup>27</sup> Konsep dari teori kendala dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kinerja dari suatu organisasi jasa. Karena kendala (*constraint*) merupakan inti dari teori ini, pengakuan akan sifat dari kendala yang dihadapi oleh suatu organisasi menjadi langkah awal untuk peningkatan yang berkelanjutan (*continuous improvement*). Kendala ditemukan sebagai kebijakan atau prosedur dibandingkan sebagai kapasitas (*capacity*) atau kebutuhan akan peralatan (*equipment*).<sup>28</sup>

## G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>29</sup> Dalam mencapai derajat penelitian ilmiah, peneliti tidak lepas dari penggunaan berbagai cara dan metode penelitian yang relevan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Adapun metode penelitian yang digunakan, yaitu :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, alasan peneliti menggunakan metode jenis ini adalah agar

---

<sup>27</sup> Setyaningrum, Rina M., Muhammad F. H., 2008. *Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Theory Of Constraint Untuk Meningkatkan Laba (Study Pada PG. Krebbe Baru Malang)*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis 8(1): 26-36

<sup>28</sup> Budi Kurniawan, "Teori Kendala Sebagai Alat Pengukuran Kinerja," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 9, no. 2 (2017): 211–239.

<sup>29</sup> Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 3

peneliti dapat mengamati secara langsung fenomena yang terjadi dialami oleh subjek penelitian serta dapat memahami perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan sebagainya yang berhubungan dengan subjek penelitian. Penelitian dengan jenis ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran subjek penelitian secara sistematis, mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang eksistensi TPS 3R Brama Muda melalui strategi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh TPS 3R Brama Muda di Dusun Dayakan dan untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi oleh TPS 3R Brama Muda dalam penanganan sampah di Dusun Dayakan.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPS 3R Brama Muda, yang terletak di Dusun Dayakan Kelurahan Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta. Adapaun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan Dusun Dayakan merupakan tempat berdirinya TPS 3R Brama Muda yang merupakan salah satu Tempat Pengelolaan Sampah 3R yang relatif masih baru, namun sudah mampu mengembangkan beberapa program yang telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sasaran penelitian atau terlibat secara internal maupun eksternal dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah :

- 1) Bapak Sutarjo (Ketua TPS 3R Brama Muda)
- 2) Mas Rizqi Nur Kholiq (Wakil ketua TPS 3R Brama Muda)
- 3) Mas Arry Wibowo (Sekretaris TPS 3R Brama Muda)
- 4) Mas Agus Setyadi (Koordinator Kuliner Desa Wisata Watu Ledhek)
- 5) Mbak Misi Triana Siska (Koordinator Humas dan Marketing TPS 3R Brama Muda).

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik pembahasan dalam suatu penelitian. Objek penelitian digunakan untuk memperoleh data tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif dan valid. Adapun objek dari penelitian ini adalah strategi TPS 3R Brama Muda dalam pengelolaan sampah di Dusun Dayakan dan kendala yang dihadapi dalam penerpaan strategi tersebut.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian diperlukan beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan peristiwa secara sistematis terhadap situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data serta kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan melihat langsung, mengamati sendiri objek penelitian, serta mencatat keadaan dan aktivitas yang dilakukan di lokasi penelitian. Observasi berlangsung semenjak pengajuan judul skripsi, peneliti mengamati secara langsung strategi pengelolaan sampah yang dilakukan di TPS 3R Brama Muda. Proses observasi dilakukan dengan mendatangi tempat pengelolaan sampah secara berkala yakni dimulai dari tanggal 3 Maret 2023 kemudian berlanjut bulan selanjutnya dengan jangka waktu dua bulan untuk mengamati kegiatan pengelolaan sampah di TPS 3R Brama Muda. Tahapan dalam melakukan observasi yakni meliputi pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, setelah itu mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian kemudian melakukan pembatasan objek pengamatan dan melakukan pencatatan.

---

<sup>30</sup> Moleong and Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Revisi. (Bandung: Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2007).



b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara jenis ini disebut juga wawancara mendalam atau mirip dengan situasi percakapan yang ditandai dengan spontanitas. Responden yang dipilih dalam wawancara ini biasanya memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan.<sup>31</sup>

Wawancara dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih empat bulan, terhitung dari bulan Desember hingga bulan April untuk memastikan mendapatkan data yang valid. Namun peneliti memfokuskan untuk memperoleh data dalam waktu secara lengkap dalam kurun waktu yang singkat. Pada bulan Desember 2022, peneliti melakukan wawancara secara langsung dan melalui via *whatsapp* dengan informan. Dilanjutkan bulan Maret 2023, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan informan dengan mengajak berbicara secara informal sehingga peneliti mendapatkan data secara bertahap untuk dijadikan bahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan lima informan yaitu para pengurus TPS 3R Brama Muda dan pengurus

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm.

Program edukasi dan wisata TPS 3R Brama Muda. Diharapkan informan tersebut dapat memberikan informasi secara lengkap dan akurat .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berupa catatan kejadian atau dokumen yang berisi hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>32</sup> Dokumen dapat diperoleh oleh peneliti sendiri maupun dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data tertulis atau dokumen yang diperoleh dari TPS 3R Brama Muda berupa dokumen profil TPS 3R Brama Muda yang dapat membantu dalam proses penelitian. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data berupa foto objek penelitian mengenai kondisi tempat penelitian dan foto kegiatan pengurus TPS 3R Brama Muda saat kegiatan pengelolaan sampah.

## 5. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti yaitu untuk membantu memperoleh banyaknya informasi yang terjaring yang berkaitan dengan masalah penelitian serta dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek penelitian lainnya.<sup>33</sup> Adapun Teknik penentuan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

<sup>33</sup> Moleong and J, *Metode Penelitian Kualitatif*.

informan dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini digunakan untuk menemukan subjek atau informan yang dapat dijadikan sumber data. Peneliti dalam menentukan informan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang ada untuk diteliti secara mendalam dan dapat dipercaya menjadi sumber data yang tepat dan akurat.<sup>34</sup>

Hal yang utama dalam pemilihan informan pertama adalah harus dilakukan secara cermat dengan membuat beberapa kriteria, diantaranya yaitu pengurus dan penanggung jawab TPS 3R Brama Muda dan memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan sampah berbasis 3R (*reuse, reduce, recycle*). karena penelitian ini mengkaji tentang strategi pengelolaan sampah TPS 3R Brama Muda di Dusun Dayakan. Maka, peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang menurut peneliti paling sesuai adalah ketua pengurus TPS 3R Brama Muda yang bertanggung jawab dalam proses kegiatan pengelolaan sampah TPS 3R Brama Muda. Dari informan pertama ini selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan karyawan dan pengurus beberapa program pengelolaan sampah yang ada di TPS 3R Brama Muda.

## **6. Teknik Validitas Data**

Agar penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Maka peneliti dalam mengumpulkan data, langkah selanjutnya yang dilakukan

---

<sup>34</sup> Muhammad Tolchah Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Malang: Lembaga Penelitian UNISMA, 2003).

adalah melakukan pengecekan data untuk memastikan supaya data yang ditampilkan valid. Adapun teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data adalah Triangulasi data, ialah suatu teknik pemeriksaan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan keabsahan data.

Triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dengan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Baik dengan metode yang berbeda maupun sumber yang berbeda.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang menjadi kredibilitas data, dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dan informan yang lainnya. Selain itu, peneliti juga membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh di TPS 3R Brama Muda.

## **7. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses pengolahan data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis untuk memecahkan permasalahan yang ada. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-

---

<sup>35</sup> Moleong and J, *Metode Penelitian Kualitatif*.

unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman yaitu dengan cara:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan adalah dalam bentuk uraian. Penyajian data yang digunakan bersifat naratif, yaitu penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam penyajian data, peneliti membuat naratif sasaran penelitian yang menjabarkan hasil pengumpulan data mengenai strategi pengelolaan sampah TPS 3R Brama Muda dan kendala dalam penerapan strategi tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan temuan dalam penelitian yang didukung dengan pengumpulan data yang valid yang dikaji di lapangan. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari narasumber dengan penelitian yang dilakukan secara langsung di

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

lapangan. Kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

**BAB I:** penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** pada pembahasan dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum TPS 3R Brama Muda dan Dusun Dayakan

**BAB III:** pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil temuan dan perolehann data di lapangan mengenai strategi pengelolaan sampah yang dilakukan TPS 3R Brama Muda serta hambatan atau kendala yang dihadapi oleh TPS 3R Brama Muda dalam proses pengendalian sampah.

**BAB IV:** meliputi kesimpulan dan saran

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan melakukan pembahasan terkait data yang diperoleh dilapangan serta teori yang digunakan oleh peneliti. Sehingga pokok permasalahan yang disusun dalam rumusan masalah dapat diuraikan pada penelitian berupa strategi pengelolaan sampah TPS 3R Brama Muda di Dusun Dayakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

##### 1. Strategi pengelolaan sampah TPS 3R Brama Muda

- a. Kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan di TPS 3R Brama Muda yang dilakukan di Dusun Dayakan telah dirumuskan beberapa strategi pengelolaan sampah yang dirumuskan berdasarkan beberapa aspek serta berdasarkan analisis hasil SWOT. Antara lain strategi pengelolaan dalam aspek kelembagaan, aspek keuangan, aspek peraturan atau hukum, aspek operasional, aspek peran serta masyarakat. Berdasarkan matriks SWOT ditentukan 4 skenario strategi, masing-masing strategi yaitu : 1. Strategi *Strenght – Opportunity* (SO) didefinisikan dengan istilah peningkatan sarana dan prasarana, 2. Strategi *Weakness – Opportunity* (WO) didefinisikan dengan istilah memanfaatkan potensi lokasi TPS 3R sebagai tempat wisata edukasi, 3. Strategi *Strenght – Threat* (ST), didefinisikan dengan istilah meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat, 4. Strategi *Weakness – Threat* (WT), didefinisikan dengan istilah peningkatan kualitas SDM.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesadaran masyarakat

TPS 3R Brama Muda berdiri ditengah masyarakat Dusun Dayakan, sehingga diperlukan partisipasi dan kesadaran masyarakat melalui beberapa kegiatan antra lain yaitu: Pertama edukasi dsan sosialisasi pengelolaan sampah, merupakan salah satu cara TPS 3R Brama Muda untuk memberikan informasi tentang pengelolaan sampah dari tahap awal sampai selesai. Kedua, melakukan kerjasama dengan pihak sekolah setempat untuk memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah melalui game pilah sampah. Ketiga, memanfaatkan potensi yang ada di Dusun Dayakan dengan membangun desa wisata sebagai sarana pengembangan potensi alam di Dusun Dayakan dan pengenalan TPS 3R Brama Muda kepada masyarakat.

c. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak

Bentuk kerja sama yang dilakukan TPS 3R Brama Muda antara lain yaitu program budidaya ikan dengan menggunakan maggot sebagai pengganti pakan ikan atau pelet dari pabrik, kerjasama sama dengan kelompok kandang Dusun Dayakan dalam campuran produk kompos organik, adanya bentuk kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan pemasukan bagi TPS 3R Brama Muda serta dsapat menambah dukungan maupun bantuan bagi TPS 3R Brama Muda untuk melengkapi sarana dsan prasarana TPS 3R Brama Muda.



## 2. Kendala pengelolaan sampah di TPS 3R Brama Muda

### a. Jumlah pengurus TPS 3R Brama Muda

Keterbatasan jumlah SDM, waktu dan tenaga kepengurusan TPS 3R Brama Muda serta masih kurangnya pengetahuan karyawan tentang pengelolaan sampah menyebabkan kegiatan pengelolaan sampah masih kurang maksimal.

### b. Keterbatasan tempat dan kurangnya dana operasional

Tempat pengelolaan sampah yang kurang luas menyebabkan timbulan sampah yang masuk ke TPS 3R Brama Muda tidak memiliki tempat penyimpanan yang cukup, keterbatasan dana yang dimiliki oleh TPS 3R Brama Muda juga menjadi faktor utama yang menjadi kendala dalam kegiatan operasional dan pemenuhan sarana dan prasarana.

### c. Kurangnya dukungan dari pemerintah

Dalam kegiatan pengelolaan sampah TPS 3R Brama Muda masih banyak sarana dan prasarana yang belum lengkap, sehingga membuat beberapa kegiatan pengelolaan sampah menjadi terhambat.

### d. Kurangnya partisipasi masyarakat

Kurangnya partisipasi masyarakat disebabkan karena masyarakat yang masih kurang *aware* dan masih belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah untuk memilah sampah dari rumah secara baik, sehingga tidak ada motivasi untuk ikut berpartisipasi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa saran atau masukan yang diberikan penulis yaitu:

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai tingkat kepedulian dan peran serta masyarakat, terkait dengan kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan di Dusun Dayakan peran masyarakat masih kurang dalam hal pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya secara mandiri. Maka disarankan kepada TPS 3R Brama Muda untuk secara rutin memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya agar kegiatan pengelolaan sampah dapat berjalan secara efisien dan maksimal.
2. Berdasarkan analisis kendala yang dihadapi oleh TPS 3R Brama Muda terkait bentuk strategi pengembangan program pengelolaan sampah yang masih belum berjalan dengan maksimal karena terkendala dari faktor pembiayaan dan SDM. Maka, TPS 3R Brama Muda perlu memperluas kerjasama dengan beberapa pihak atau instansi terkait program yang dijalankan oleh TPS 3R Brama Muda untuk mendukung keberhasilan program-program yang belum berjalan secara maksimal.
3. Berdasarkan analisis kendala yang dihadapi oleh TPS 3R Brama Muda dalam aspek pembiayaan yang masih minim dan bersifat swasembada maka diperlukan alternatif lain untuk meningkatkan pendapatan bagi TPS 3R Brama Muda dengan menciptakan hasil olahan sampah yang lebih

variatif agar dapat melakukan pemasaran hasil olahan sampah lebih luas lagi. Dan memperluas jaringan TPS 3R Brama Muda agar dapat menjangkau lebih banyak lagi sampah yang dihasilkan masyarakat dengan tambahan jumlah pelanggan rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan bagi TPS 3R Brama Muda.

4. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terkait aspek pengaturan TPS 3R, yaitu kurangnya regulasi dan penguatan hukum terhadap pengelolaan sampah berbasis 3R. Maka disarankan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk lebih memberikan dukungan baik dalam hal regulasi maupun pendanaan untuk menjamin keberlangsungan operasional TPS 3R di Kabupaten Sleman, termasuk di TPS 3R Brama Muda.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan strategi pengelolaan sampah berbasis 3R di TPS 3R Brama Muda melalui beberapa program yang masih perlu ditingkatkan. Sehingga hal ini dapat dijadikan alat evaluasi dalam pelaksanaan program secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alyssa Hudaya, *Studi Evaluasi Efektivitas Pengelolaan TPS 3R Kawasan*, Skripsi, (November, 2022).

Anik Nurul Izzati and Aldilla Devitasari Nugroho, Katalog Publikasi 2021 BPS Kabupaten Sleman (Sleman Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2021), <https://slemankab.bps.go.id/publication/2022/02/03/9790d06a2edfe43279166328/katalog-publikasi-bps-kabupaten-sleman-2021.html>.

Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD Jawa Tengah hlm. 362-365, 1997. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=164950>.

Badan Standardisasi Nasional. “SNI 19-2454-2002 :Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.” *Standar Nasional Indonesia*, no. ICS 27.180 (2002): 1–31. <http://portal.acm.org/citation.cfm?doid=1833349.1778770>.

Balai Pengelolaan Sampah, “Landasan Hukum Pengelolaan Sampah,” *Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan DI. Yogyakarta*, last modified 2019, <https://dlhk.jogjaprov.go.id/landasan-hukum-pengelolaan-sampah>. (diakses 15 Maret 2023)

Company Profile TPS 3R Brama Muda, ttp., tp., 2021

David, F. R. & David, F., R. (2015). *Strategic Management Concepts and Cases, A Competitive Advantage Approach, 15th edition*. London: Pearson Education Limited.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman 2022, <https://dataalam.menlhk.go.id/sampah/2022>, diakses pada 30 Oktober 2022

Dokumentasi AD/ART KSM Brama Muda

Fadhilah, Arief, Heri Sugianto, Kuncoro Hadi, Satriya Wahyu Firmandhani, Titien Woro, and Edward Endrianto Pandelaki. “Kajian Pengelolaan Sampah Kampus.” *Modul* 11, no. 2 (2011): 62–71. [http://eprints.undip.ac.id/32520/1/2.Jurnal\\_Kajian\\_Pengelolaan\\_Sampah\\_Kampus\\_-\\_Edo\\_dkk.pdf](http://eprints.undip.ac.id/32520/1/2.Jurnal_Kajian_Pengelolaan_Sampah_Kampus_-_Edo_dkk.pdf).

Febriliana Kartika, “Studi Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R (TPS 3R Di Kabupaten Bantul)” (2016): 1–9, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/32889%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/32889/12513119> Nur Rahma Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y. (November 2022)

Gusmawanti, Rizki Dwi, Iswanto Iswanto, and Rizki Amalia. “Pemetaan Keefektifan Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah 3R Dalam Mengatasi Masalah Persampahan Di Kabupaten Sleman.” *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 13, no. 1 (2021): 49–56.

Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen, and Dan L. Heitger. *Managerial Accounting: The Cornerstone of Business Decisions*. 4th ed. South-Western, Mason, Ohio, 2012, 2012. <https://www.worldcat.org/title/managerial-accounting-the-cornerstone-of-business-decision-making/oclc/762101385?referer=di&ht=edition>.

Hasan, Muhammad Tolchah. *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian UNISMA, 2003.

Hunger, J. David, and Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Katalog Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2003. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=25770&pRegionCode=JIU NMAL&pClientId=111>.

Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum Republik. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 21/PRT/M/2006 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (KSNP-SPP)*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2006. <https://jdih.maritim.go.id/id/peraturan-menteri-pekerjaan-umum-dan-perumahan-rakyat-no-21prtm2006-tahun-2006>.

Izzati, Anik Nurul, and Aldilla Devitasari Nugroho. *Katalog Publikasi 2021 BPS Kabupaten Sleman*. Sleman Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2021.  
<https://slemankab.bps.go.id/publication/2022/02/03/9790d06a2edfe43279166328/katalog-publikasi-bps-kabupaten-sleman-2021.html>.

Kartika, Febriliana. “Studi Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R (TPS 3R Di Kabupaten Bantul)” (2016): 1–9.  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/32889%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/32889/12513119NurRahmaSari.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Kukuh Nirmala, Yani Hadiroseyani, and Yuni Puji Hastuti, “Modul Budidaya Perikanan” (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 575,  
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/mmpi5201-budidaya-perikanan/>.

Kurniawan, Budi. “Teori Kendala Sebagai Alat Pengukuran Kinerja.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 9, no. 2 (2017): 211–239.

Marlena, Marlena, Tri Joko Wahyu Adi, and I.D.A.A. Warmadewanthi. “Evaluasi Kinerja Aset Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Di Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 4, no. 3 (2020): 211–218.

Milazzo, Nadia, Salvatore Lorenzo, Mauro Paternostro, G. Massimo Palma, S. M. Oliveira, A. L. De Paula, R. C. Drumond, et al. *Undang-Undang (UU) Tentang Pengelolaan Sampah*. *Physical Review A*. Vol. 100. Pemerintah Pusat, 2008.  
<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf%0Ahttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0%0Ahttp://arxiv.org/abs/1604.07450%0Ahttp://www.theory>.

Moleong, and Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Nadia Milazzo et al., *Undang-Undang (UU) Tentang Pengelolaan Sampah*, *Physical Review A*, vol. 100 (Pemerintah Pusat, 2008), <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf><http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0%0Ahttp://arxiv.org/abs/1604.07450%0Ahttp://www.theory>. Diakses pada 30 Oktober 2022

Nawawi, H. (2012). *Manajemen Strategik: Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan, 82 Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purnomo, Setiawan Hari, and Zulkieflimansyah. *Manajemen Strategi : Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=643954>.

Setyaningrum, Rina M., Muhammad F. H., 2008. Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Theory Of Constraint Untuk Meningkatkan Laba (Study Pada PG. Kreet Baru Malang). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 8(1): 26-36.

Steiner, George A., and John B. Miner. *Kebijakan Dan Strategi Manajemen*. Ed. Ke-2. Jakarta: Erlangga, 1988. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=16632&pRegionCode=JIU NMA&pClientId=111>.

Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Terry, 2013. *"Pengantar Manajemen"*, Salemba Empat, Jakarta (diakses pada 15 Maret 2023)

Umar, Husein. *Strategic Management in Action : Konsep, Teori, Dan Teknik Menganalisis Manajemen*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama, 2003, 2003. [https://onsearch.id/Record/IOS2750.5.472?widget=1&repository\\_id=2858](https://onsearch.id/Record/IOS2750.5.472?widget=1&repository_id=2858).

Zahida Nisfira Raeka, “*Studi Karakteristik Sampah dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sampah di TPS 3R Brama Muda Dayakan, Sleman*”, Yogyakarta, <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/11157>, diakses pada 30 Oktober 2022

Wawancara dengan bapak Sutarjo, Ketua TPS 3R Brama Muda

Wawancara dengan mas Rizqi Nur Kholiq, Wakil Ketua TPS 3R Brama Muda

Wawancara dengan mas Arry Wibowo, Sekretaris TPS 3R Brama Muda

Wawancara dengan mas Agus Setyadi , Koordinasi Kuliner Desa Wisata Watu Ledhek

Wawancara dengan mbak MIsi Triana Siska, Koordinasi Humas & Marketing TPS 3R Brama Muda